

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan pada pembelajaran penjas khususnya pada cabang olahraga atletik nomor lempar lembing.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pada kenyataannya, pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjaskes berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang diutamakan adalah siswa harus banyak bergerak atau aktif. Pada dasarnya pendidikan jasmani adalah upaya untuk membina manusia baik secara fisik maupun mental melalui aktifitas jasmani. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, disiplin, serta sportif dan kemandirian yang tinggi.

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di sekolah merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa, dengan kesehatan yang baik diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani adalah siswa yang banyak bergerak atau aktif dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangat berperan penting bagi kesehatan siswa.

Guru pendidikan jasmani mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu tercapainya kebugaran jasmani siswa, karena itu guru pendidikan jasmani harus mampu membawa siswa kedalam situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran. Dorongan untuk bermain pada diri siswa, bagi seorang guru pendidikan jasmani dapat digunakan untuk penyidikan dalam tindakan penyidikan selanjutnya. Dengan bentuk-bentuk permainan yang menarik akan meningkatkan motifasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Keberhasilan program pendidikan jasmani di sekolah tentunya harus di dukung beberapa faktor, seperti: kecakapan guru pendidikan jasmani dalam memberikan materi ajar dan meningkatkan kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran, serta tersedianya alat dan fasilitas yang memadai, khususnya pada materi ajar atletik nomor lempar lembing.

Lempas lembing yaitu salah satu cabang atletik dengan cara melempar benda menyerupai tombak yang terbuat dari aluminium, kayu, atau bambu yang dilakukan pada sektor lemparan lapangan lembing dengan besar sudut lemparan 30 derajat. Lempas lembing merupakan permainan yang dilakukan dengan menggunakan lembing yang harus didaratkan pada sektor yang telah diberi tanda.

Leming terbuat dari kayu atau logam yang berbentuk panjang dan pada ujungnya dipasang mata lembing yang runcing agar saat dilemparkan bisa menancap ke tanah. Adapun teknik dasar dalam lempas lembing yaitu: a) cara memegang lembing, b) cara membawa lembing, c) cara melempas lembing, d) sikap akhir setelah melempas.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada

bagian psikomotor adalah pencapaian kemampuan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut peran Guru sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha memilih metode yang digunakan seperti metode *modeling*, seperti halnya pada salah satu cabang olahraga yang ada di kurikulum SMP Negeri 1 Tapa yaitu cabang olahraga atletik khususnya pada lempar lembing. Olahraga lempar lembing ini menggunakan tombak yang terbuat dari aluminium dengan tujuan untuk menancapkan benda tersebut pada lapangan yang bersudutkan 30 derajat.

Menggunakan metode *modeling* pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru guna mengembangkan strategi pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tempat guru mengajar. Kondisi ini dapat terjadi di sekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SMP Negeri 1 Tapa. Tindakan menggunakan metode *modeling* pada pembelajaran dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi di lapangan. Misalnya untuk mata pelajaran lempar lembing, guru dapat menggunakan metode *modeling* ini pada pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Tapa, khususnya siswa kelas VII, kurangnya pemahaman siswa tentang lempar lembing maka perlu untuk melakukan tindakan untuk memilih metode yang cocok seperti metode *modeling* pada pembelajaran mata pelajaran lempar lembing. menggunakan metode *modeling* karena metode ini merupakan jembatan

pemahaman siswa terhadap peran dan fungsi objek sesungguhnya dengan cara menyajikan dalam bentuk suatu model, menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran. Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah agar siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan proses dan hasil belajar khususnya dalam pelaksanaan gerak dalam melempar lembing. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada olahraga lempar lembing. Tujuan penggunaan metode latihan *modeling* pada pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga selain untuk meningkatkan hasil belajar dalam lempar lembing, juga dapat memudahkan siswa dalam pelaksanaan gerakan-gerakan dalam melempar lembing. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui Metode Modeling pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bonebolango”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah ; hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar lempar lembing masih rendah, pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, dan siswa kurang memahami bagaimana cara melakukan lempar lembing dengan baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: ”apakah melalui metode modeling hasil belajar lempar lembing siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 TAPA dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan Hasil belajar lempar lembing pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapa , dapat dilakukan dengan menggunakan metode modeling, yaitu proses pembelajaran pada olahraga lempar lembing. Dengan penggunaan

metode tersebut maka masalah-masalah dalam hasil belajar lempar lembing dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode modeling diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar lempar lembing pada siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 TAPA. Hasil belajar lempar lembing yang dimaksud dapat dipecahkan melalui empat indikator penilaian yaitu: (a) cara memegang lembing (b) cara membawa lembing (c) cara melemparkan lembing dan (d) sikap akhir setelah melempar lembing.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan metode modeling, tujuannya guna meningkatkan hasil belajar pada lempar yang dibelajarkan di sekolah menengah pertama, dan secara khusus untuk meningkatkan hasil belajar lempar lembing pada siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 TAPA.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan dasar melempar lembing pada siswa sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VII SMP NEGERI 1 TAPA.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan dasar melempar lembing.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang lempar lembing. Selain

itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Tapa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang lempar lembing agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

